

**MANGGIS SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN
MOTIF BATIK PADA BUSANA PESTA**



Carna Carnestia

1300010025

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI D3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

Naskah Jurnal ini telah diterima oleh Tim Pembimbing Tugas Akhir Jurusan Kriya,
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal.....

Pembimbing I/ Anggota

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
NIP 19600218 198601 2 001

Pembimbing II/ Anggota



Isbandono Hariyanto, S.Sn.M.A
NIP 19741021 200501 1 002

Mengetahui :
Ketua Prodi D-3 Batik dan Fashion

Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn
NIP 9710103 19970 2 001

MANGGIS SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN

MOTIF BATIK PADA BUSANA PESTA

Oleh : Carna Carnestia

INTISARI (ABSTRAK)

Tuhan menciptakan setiap makhluk hidup dengan bentuk yang memiliki nilai estetis dan kaya akan sumber inspirasi. Setiap keindahannya memberikan rasa kepuasan batin tersendiri oleh para pengagumnya. Seorang seniman dapat memanfaatkan keindahan setiap makhluk hidup sebagai sumber ide penciptaan, salah satunya yaitu tumbuhan manggis. Disisi lain, selain sebagai kebutuhan pangan, tumbuhan manggis memiliki bentuk visualisasi yang unik dan menarik. Daya tarik tersebut menjadi sumber ide penulis untuk dituangkan kedalam motif batik dan diterapkan pada busana pesta siang.

Pada penciptaan karya ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu metode pendekatan estetis, ergonomis. metode pengumpulan data dengan studi pustaka, dan metode penciptaan dengan teori Gustami Sp 3 tahap 6 Langkah. Dalam proses pembuatan karya dibutuhkan beberapa data acuan berdasarkan pengumpulan data pustaka yaitu buku, google book, dengan teknik copy, scan maupun kutipan serta aplikasi smarthphone seperti instagram. Pencarian data acuan dilakukan dengan mencari sumber tentang buah manggis, dan busana pesta siang.

Penciptaan karya yang dihasilkan yaitu, 8 busana pesta siang dengan model dress span one piece dan two piece, dengan model krah sanghai berpayet dengan material kain doby dan kain velvet, yaitu 70% batik tulis dan 30% bahan kombinasi. Warna yang digunakan berbeda-beda namun senada, yaitu warna-warna cerah yang diambil dari tumbuhan manggis itu sendiri. Warna-warna cerah tersebut diambil untuk memberikan kesan cantik, percaya diri dan ceria.

Kata Kunci : Manggis, Busana Pesta

ABSTRAC

God created every living thing with a shape that has aesthetic value and a rich source of inspiration. Every beauty gives a sense of inner satisfaction of its own by admirers. An artist can take advantage of the beauty of every living being as a source of ideas of creation, one that mangosteen plant. On the other hand as well as the need for food, plants visual mangosteen has a unique and interesting.

In the creation of the work is using several methods, that is the approach and ergonomic method with the study library and creation method with the Gustami SP 3 stage 6 step theory. In the process of making work needed some data, the data collection reference based on data collection library in the form of books, the journal at social media , and application to smartphone as instagram. Reference data search done by searching for the source of the mangosteen fruit, and a party dress.

The creation of work in the form of 8 fashion party dress models span lunch with one piece and two piece, with a model of the sanghai sequined collar with material doby fabrics and velvet fabrics, namely 70% batik adn 30% material combinations. The colors used different but similiar, ie bright colors taken from plants mangosteen itself. The bright colors were taken to give the impression of a beautifull, confident and cheerfull.

Keyword : Mangosteen, Fashion Party

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Penciptaan

Tuhan menciptakan manusia, hewan, dan tumbuhan dengan bentuk yang memiliki nilai estetis dan kaya akan sumber inspirasi. Setiap keindahannya memberikan rasa kepuasan batin tersendiri pada para pengagumnya. Seorang seniman dapat memanfaatkan keindahan setiap makhluk hidup sebagai sumber ide penciptaan, salah satunya yaitu tumbuhan.

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dimuka bumi ini, yaitu sebagai kebutuhan pokok manusia dalam hal pangan. Disisi lain, selain sebagai kebutuhan utama manusia, tumbuhan juga berfungsi sebagai hiasan dan obat tradisional. Jenis tumbuhan yang kaya akan kasiat sebagai obat tradisional yaitu tumbuhan manggis. Tumbuhan manggis mempunyai julukan sebagai *Queen of Fruits* atau “Ratu Buah”, hal ini dikarenakan manggis memiliki banyak manfaat dan kasiat yang dapat digunakan sebagai obat (Juanda dan Cahyono,2000:7)

Buah manggis memiliki bentuk bulat keunguan dan kelopak tebal berwarna hijau. Ciri buah manggis yang matang berwarna merah keunguan atau merah tua. Namun, tak jarang ada juga buah manggis yang berwarna merah terang ketika matang pada jenis tertentu. Kulit buah manggis bagian luar berwarna ungu kehitaman dan kulit pada bagian dalam berwarna merah. Buah manggis memiliki warna daging putih bersih dan rasanya yang asam serta banyak digemari oleh masyarakat Indonesia.

Berbicara tentang keindahan, tentunya tidak hanya melalui proses berpikir saja, namun rangsangan-rangsangan yang ada harus diolah ke dalam perasaan sehingga menjadi kesan. Dalam pengalaman subyektif, penulis secara sadar mendapatkan rangsangan dari apa yang dilihat oleh penulis, berupa keindahan bentuk dan warna tanaman manggis yang menjadi inspirasi penulis sebagai sumber penciptaan karya seni busana pesta.

Busana merupakan kebutuhan pokok manusia yang tidak dapat dipisahkan. Selain berfungsi sebagai pelindung tubuh, busana berguna sebagai alat memperindah diri agar dapat tampil menarik. Untuk itu kreatifitas dan cita rasa seni sangat dibutuhkan untuk dapat menghasilkan busana yang menarik. Dari segala macam busana yang ada, penulis memilih busana pesta karena memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan busana lainnya, baik dari segi bahan, teknik jahit, desain serta hiasan yang akan diaplikasikan nantinya.

Pada penciptaan karya busana ini, penulis memilih busana pesta siang yang memiliki siluet sederhana, namun tetap cantik dengan motif buah manggis yang dikombinasikan dengan motif batik tradisional kawung,

truntum, gringsing dan beras wutah sebagai latar dengan warna yang cerah, sehingga mengesankan kesan feminim dengan material bahan kain yang mengkilat yaitu doby dan velvet.

2. Rumusan/Tujuan Penciptaan

a. Rumusan Penciptaan

- 1) Bagaimana mewujudkan visualisasi buah manggis ke dalam motif batik?
- 2) Bagaimana menerapkan motif batik buah manggis ke dalam busana pesta?

b. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

- a. Mengembangkan visualisasi buah manggis menjadi motif batik
- b. Menciptakan karya busana pesta dengan motif batik buah manggis

2) Manfaat

- a. Menambah wawasan tentang buah manggis
- b. Meningkatkan kemampuan dalam kreativitas penciptaan karya seni batik.
- c. Memberikan inspirasi dalam penciptaan karya-karya seni pada mahasiswa yang lain.

3. Teori dan Metode Penciptaan

a. Landasan Teori

1. Teori Estetis

Unsur etika dan estetika merupakan dua hal yang tak dapat dipisahkan dalam hal berbusana. Etika adalah tata cara/istiadat, sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:308) estetika adalah cabang filsafat yang menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya. Unsur etika dan estetika dapat dilihat dari sikap seseorang saat berbusana dalam menentukan warna, corak, dan kesempatan yang tepat. Pengambilan sikap yang tepat dapat memunculkan suatu keindahan bagi orang yang melihatnya.

2. Ergonomis

Teori Dalam menciptakan busana, kenyamanan pemakai (ergonomi) merupakan hal terpenting dan tidak dapat dipisahkan. Acuan yang digunakan adalah asas-asas busana, dimana keseimbangan antara ukuran, pola, desain dan proporsi tubuh manusia diterapkan dengan tepat, sehingga kenyamanan sipemakai dapat terpenuhi. Menurut Goet Poespo dalam buku Teknik Menggambar Mode dan Busana, ergonomi digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui bagaimana bahan itu dikonstruksikan, gerakan struktur tulang serta otot dan meletakkan rangka badan yang semuanya itu bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman (Poespo, 2000:40).

3. Teori Desain

Dalam merancang sebuah karya, diperlukan sebuah desain. Desain berasal dari bahasa Inggris (design) yang berarti “rancangan”, rencana atau reka rupa. Desain merupakan pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda, seperti karya batik. Desain dihasilkan melalui pemikiran, pertimbangan, perhitungan, cita, rasa, seni serta kegemaran orang banyak yang dituangkan di atas kertas gambar.

Desain busana yang baik adalah desain busana yang dapat dibaca dan dimengerti oleh orang lain, terutama diri sendiri sehingga mudah diwujudkan ke bentuk benda yang sebenarnya. Keindahan suatu busana dipengaruhi oleh desain awal busana tersebut diciptakan. Pecah pola, kombinasi, bahan, warna, siluet, tekstur, serta kenyamanan adalah faktor terpenting yang harus dipikirkan oleh desainer tersebut

b. Metode Penciptaan

Dalam menciptakan suatu karya seni dibutuhkan metode penciptaan yang dilakukan melalui beberapa tahap. Metode Penciptaan ini dilakukan berdasarkan teori Gustami Sp tentang 3 tahap 6 langkah dalam menciptakan karya kriya, yaitu

a. Eksplorasi

Meliputi langkah pengembaraan jiwa dan penjelajah dalam menggali sumber ide. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai persoalan. Selanjutnya adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah.

b. Perancangan

Terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensi atau disain atau sketsa. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan ke dalam bentuk karya.

c. Perwujudan

Merupakan perwujudan menjadi ide, konsep, landasan dan rancangan menjadi karya. Pada tahap pembuatan karya busana pesta ini dilakukan dengan tahap awal yaitu menciptakan motif, mendesain busana, pecah pola dasar busana, penjiplakan motif pada kain, proses membatik motif, pewarnaan batik, kemudian proses menjahit busana dan finishing.

B. Hasil dan Pembahasan

Tinjauan karya dimaksud untuk memberikan penjelasan terhadap suatu karya seni, membantu para penikmat seni untuk memberikan penafsiran terhadap suatu karya. Karya Tugas Akhir ini berjudul “Manggis Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Dalam Busana Pesta”, yaitu sebuah karya busana pesta dengan motif batik dari pengembangan buah manggis. Karya-karya busana pesta yang diwujudkan berdasarkan desain

terpilih dari beberapa desain alternatif. Sebelum menjelaskan satu persatu karya, penulis akan memaparkan secara singkat proses pembuatan karya Tugas Akhir ini. Untuk proses pembuatan batik, penulis menggunakan bahan kain doby. Kain doby dipilih karena memiliki bahan tekstur kain yang mengkilat dan tidak panas sehingga cocok digunakan sebagai bahan utama busana pesta. Untuk bahan kombinasi penulis menggunakan kain velvet dan taysilk, bahan tersebut dipilih karena memiliki tekstur kain yang jatuh dan mengkilat, sehingga busana pesta akan terlihat mewah.

Proses perwujudan karya Tugas Akhir ini menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik membatik, teknik menjahit, teknik payet. Teknik membatik dimulai dari tahap mendesain motif, menjiplak motif pada kain, membatik motif, mewarna batik dan melorod kain batik, kemudian teknik menjahit dimulai dari tahap membuat pola busana, memotong kain, menjahit hingga proses finishing dan terakhir teknik payet, yaitu menghias busana pada bagian-bagian tertentu sehingga busana terlihat mewah. Motif yang dihasilkan adalah motif yang terinspirasi dari bentuk buah manggis sebagai motif utama yang dikembangkan menjadi motif batik dengan tambahan isen-isen batik didalamnya tanpa meninggalkan wujud asli dari buah manggis tersebut, dengan dikombinasikan motif batik tradisional kawung, truntum, gringsing dan beras wutah yang ditujukan untuk generasi-generasi muda Indonesia agar lebih mengenal dan mencintai batik dalam kesehariannya. Warna yang digunakan yaitu warna-warna cerah yang diambil dari tanaman buah manggis, yaitu warna ungu, pink, merah, hijau, coklat dan warna cerah lainnya sebagai pelengkap.



Deskripsi Karya 1 :

Pada karya pertama ini penulis memberi judul yaitu “Pink Bright”. Pemberian judul tersebut berdasarkan dari warna dominan pada busana yaitu warna pink yang menyala yang memberikan kesan feminim dan kepercayaan diri sipemakai. Busana pesta ini terdiri dari baju atasan dan rok bawahan. Busana atas yang digunakan yaitu blus kombinasi kain velvet serta potongan pinggang dengan model plois dengan krah sanghai dan berpayet yang menambah kesan elegan. Kemudian untuk bawahan rok menggunakan kain doby bermotif full buah manggis yang diletakkan secara diagonal dengan berlatar motif batik gringsing yang diletakkan sebagai tumpal yang menambah kesan harmonis pada motif batik busana tersebut.

Desain motif batik yang diambil yaitu buah manggis yang matang sempurna dengan kulit luarnya yang berwarna ungu, dan daging buahnya yang terlihat segar. Teknik warna batik yang digunakan yaitu colet dan celup dengan menggunakan warna remasol pada bagian motif batiknya yaitu warna cerah dan warna indigosol yang cenderung lebih soft pada bagian background polos. Pemilihan warna ungu diambil karena terinspirasi dari warna kulit buah manggis yaitu ungu kemerahan. Warna pink dipilih untuk memberikan kesan feminim pada busana pesta.

Deskripsi Karya 2 :

Pada penciptaan karya busana ini, penulis memilih judul “Sweet of mangoes”, judul karya ini dipilih karena terinspirasi dari rasa buah manggis yang manis asam. Bentuk buah manggis yang diambil pun memperlihatkan daging buahnya yang matang, terlihat dari warna kulit buah manggis yaitu ungu. Bentuk buah manggis dikombinasikan dengan bunga manggis dan diletakkan fokus hanya pada bagian bawah dress dengan menambahkan motif kawung sebagai latar.

Model busana pesta ini yaitu dress span sampai lutut membentuk pas badan, dengan potongan peplum pada bagian dada. Pada bagian peplum menggunakan bahan polos velvet dengan garis leher lingkaran yang nantinya akan diberikan hiasan payet tabur, sehingga secara keseluruhan busana ini terlihatimbang pada bagian badan atas yang berpayet dan hiasan batik motif manggis pada bagian bawah dress sehingga busana pesta ini terlihat lebih simpel namun tetap elegan.

Tema warna pada busana ini yaitu warna ungu yang terdapat pada motif batik buah manggis, bunga manggis, kain velvet, dan pada background polos. Pada warna motif buah manggis diberikan warna kuning cerah, untuk memberikan efek fokus pada buah manggis. Teknik warna batik yang digunakan yaitu warna remasol pada bagian motif batik dan warna indigosol pada bagian background polos.

Deskripsi Karya 3 :

Penciptaan karya busana pesta ini berjudul “Harmony of Maroon”. Judul tersebut terinspirasi dari motif batik buah manggis yang diletakkan secara harmonis dan simetris. Warna yang digunakan pun warna-warna yang senada sehingga terlihat harmonis pada balutan warna maroon. Motif batik manggis yang diambil yaitu ketika buah manggis telah matang sempurna yang dikombinasikan dengan bunga manggis yang menempel pada buahnya, ditambah dengan sulur-sulur batang buah manggis beserta daunnya. Motif buah manggis diletakkan pada bagian bawah busana secara keliling sehingga motif buah manggis menjadi lebih terlihat dan fokus.

Model busana pesta ini terdiri dari outer dan dress, yaitu dua potongan baju yang disatukan menjadi satu. Pada bagian dalam terdiri dari dress span sampai lutut menggunakan bahan talsik, kemudian untuk outernya menggunakan bahan doby, dengan potongan pola segi empat sehingga memberikan efek kain jatuh ketika dikenakan. Hiasan payet juga ditambahkan pada bagian krah sanghai dan pada bagian muka dengan menggunakan teknik tabur dan semut.

Teknik warna batik yang digunakan yaitu teknik colet dan celup dengan menggunakan warna remasol dan naphthol. Warna remasol digunakan pada motif batik manggis dan warna background menggunakan

warna naphthol salem soft , sehingga motif buah manggis yang berwarna merah dan ungu terlihat lebih menyala.

C. Kesimpulan

Dalam penciptaan Tugas Akhir yang berjudul “Manggis Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Dalam Busana Pesta” penulis mengangkat bentuk buah manggis ke dalam motif batik yang diaplikasikan ke dalam busana pesta. Bentuk visualisasi buah manggis penulis kembangkan dengan menambahkan isen-isen batik di dalamnya, dengan menggunakan prinsip-prinsip dari metode pendekatan estetis secara visual, yaitu garis, bentuk, bidang, warna, tekstur, keseimbangan, kesatuan dan juga komposisi. Visualisasi buah manggis dijadikan sebagai motif utama dengan penambahan motif batik tradisional sebagai latar. Bentuk visualisasi buah manggis dikembangkan tanpa meninggalkan wujud asli dari bentuk buah manggis itu sendiri.

Dalam penerapan motif buah manggis, penulis menggunakan asas-asas desain busana supaya tercipta busana yang indah. Asas keselarasan, perbandingan, dan keseimbangan menjadi acuan penulis dalam mengaplikasikan batik ke dalam busana pesta. Peletakkan buah manggis diletakkan secara harmonis, dinamis dan seimbang sesuai desain tiap busana pesta. Desain karya yang penulis rancang dirasa tepat karena menggambarkan tentang sisi kesederhaan seorang wanita yang cantik, yaitu dengan mengambil model busana sederhana yaitu dress span namun tetap cantik dan feminim dengan motif batik yang indah ditambahkan dengan hiasan payet yang diaplikasikan pada tiap bagian busana.

Tentunya banyak kendala yang dialami penulis dalam mewujudkan karya. Dimulai dari proses pewarnaan batik, yaitu warna background batik yang belang akibat dari salah teknik dalam pewarnaan, kemudian proses menjahit busana yaitu memasang rit akibat dari lapisan kain yang tebal serta kesulitan penulis dalam pecah pola busana, agar busana pesta tersebut terlihat pantas dan cantik. Kendala-kendala tersebut tentunya menjadi pengalaman berharga bagi penulis sebagai pembelajaran dalam pembuatan karya selanjutnya. Ada baiknya pula kita pandai-pandai dalam menyikapinya dengan membuat langkah-langkah yang harus diambil dan diproses dengan rinci dan cermat. Pemilihan bahan yang tepat, teknik pewarnaan yang benar, serta pecah pola yang pas merupakan hal terpenting yang perlu diperhatikan agar busana yang terwujud sesuai dengan rancangan desain awal.

Semoga karya ini dapat menambah keberagaman motif batik Indonesia dan memberikan warna baru pada dunia fashion, serta memberikan inspirasi bagi masyarakat dan penikmat seni.

DAFTAR PUSTAKA

Gustami, Sp. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar
Penciptaan Karya*. Yogyakarta: Prasista

Goet,Poespo. 2000. *Teknik Menggambar Mode dan Busana*. Yogyakarta:
Kanisius.

Juanda dan Cahyono. 2000. *Manggis dan Budi Daya dan Analisis Usaha
Tani*. Jakarta: Kanisius (Anggota IKAPI)

Kadir, A. 1975. *Pengantar Estetika*. Yogyakarta: STSRI"ASRI"

Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga. 2005. Penerbit: Balai Pustaka



